



UNIVERSITAS INDONESIA

**EFEKTIFITAS PENGKAJIAN METODE NIHSS DAN ESS
(FOKUS NEUROLOGI) DALAM MEMBUAT DIAGNOSA KEPERAWATAN
AKTUAL PADA PASIEN STROKE BERAT FASE AKUT
DI RSUP FATMAWATI JAKARTA**

TESIS

Diajukan sebagai persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Keperawatan
Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah

Oleh :

DEDI DAMHUDI

0606037153

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK, 2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan penguji Tesis
Program Magister Kekhususan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia

Jakarta, Juli 2008

Pembimbing I,

.....
Dewi Irawaty, MA., PhD

Pembimbing II,

.....
Rr. Tutik Sri Hayati, S.Kp., MARS

**PANITIA SIDANG UJIAN TESIS
PROGRAM MAGISTER KEKHUSUSAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN, UNIVERSITAS INDONESIA**

Jakarta, Juli 2008

Penguji I,

.....
Dewi Irawaty, MA., PhD

Penguji II,

.....
Rr. Tutik Sri Hayati, S.Kp., MARS

Penguji III,

.....
Sri Purwaningsih, S.Kp., M.Kep

Penguji IV,

.....
Sri Yona, S.Kp., MN

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

Tesis, Juni 2008

Dedi Damhudi

Efektifitas Pengkajian Metode NIHSS dan ESS (Fokus Neurologi) Dalam Membuat Diagnosa Keperawatan Aktual Pada Pasien Stroke Berat Fase Akut di RSUP Fatmawati Jakarta

xiii + 84 hal + 8 tabel + 4 skema + 7 lampiran

Abstrak

Faktor yang sangat penting pada tahap awal perawatan pada pasien stroke berat fase akut adalah mengetahui kondisi pasien sedini mungkin untuk mencegah komplikasi yang lebih parah dan kematian, oleh sebab itu diperlukan suatu metode pengkajian fokus sistem syaraf yang lengkap dan akurat seperti metode NIHSS dan ESS. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan keakuratan kedua metode ini hampir sama untuk melihat kondisi pasien stroke fase akut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi efektifitas pengkajian metode NIHSS dan ESS dalam membuat diagnosa keperawatan aktual pada pasien stroke berat fase akut di RSUP Fatmawati Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen "*Posttest only design*" sering juga disebut "*The one shot case study*". Besarnya sampel menggunakan teknik "*Non Random jenis Purposive Sampling*" sehingga didapat 18 responden yang merupakan total sampel yaitu pasien yang dipilih sesuai kriteria inklusi. Kemudian dilakukan analisis dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan hubungan sangat kuat ($r = 0,904$) berpola positif pada nilai NIHSS dan berpola negatif ($r = -0,912$) dan $p\ value = 1.000$. Penelitian ini menyimpulkan tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan metode NIHSS dan ESS terhadap pembuatan diagnosa keperawatan yang aktual pada pasien stroke berat fase akut. Hal ini terjadi karena komponen pemeriksaan pada NIHSS juga terdapat pada ESS. Oleh sebab itu sebagai seorang perawat di ruang unit stroke sangatlah penting untuk menguasai pengkajian metode ini dalam rangka meningkatkan mutu asuhan keperawatan sehingga mempercepat proses penyembuhan pasien.

Kata kunci : Diagnosa keperawatan, efektifitas, NIHSS, ESS
Daftar Pustaka: 41 (1991 – 2008)

POST GRADUATE PROGRAM
FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF INDONESIA

Thesis, July 2008
Dedi Damhudi

The Effect of the NIHSS and ESS Assessment Method on the Developing Actual Nursing Diagnosis on the Acute Phase Severe Stroke's Patient in Fatmawati Hospital Jakarta

xi + 84 pages + 8 tables + 4 schemes + 7 appendices

Abstract

The most important factor on early stage of caring patient with severe stroke is identifying patient condition as early as possible to prevent serious complication and death. Therefore, it is important to have assessment method that is focused on neurology system, comprehensive and accurate like NIHSS and ESS assessment method. The previous study shows that both NIHSS and ESS methods are effective to distinguish acute phase severe stroke's patient. The goal of this study is to identify the effect of NIHSS and ESS assessment method on the developing actual nursing diagnosis on the acute phase severe stroke's patient in Fatmawati Hospital Jakarta. This study uses experiment with post-test only design which is commonly called as the one shot case study. Non-random purposive sampling is the sampling method that is used in this study. Based on the inclusive criteria eighteen respondents were identified as samples in this study. The data analysis using $\alpha = 0,05$ shows the strong positive relationship ($r = 0,904$) for NIHSS assessment value and negative pattern ($r = -0,912$) for ESS assessment value with the p value = 1.000. There is no significant different the effect of using NIHSS and ESS methods on developing actual nursing diagnosis on the acute phase severe stroke's patient. This possibly happens since some of assessment components of NIHSS are the same with ESS assessment method. Therefore, it is important for the nurses to be able to use both assessment methods in order to improve the quality of nursing care and shorten the recovery process of the patient.

Keywords: Nursing diagnosis, the effect, ESS, NIHSS

Reference: 41 (1991-2008)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, dengan petunjuk dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Efektifitas pengkajian metode NIHSS dan ESS (fokus neurologi) dalam membuat diagnosa keperawatan aktual pada pasien stroke berat fase akut di RSUP Fatmawati Jakarta”. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti banyak sekali mendapat bantuan dan dukungna dari berbagai pihak. Bersama ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dewi Irawaty, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan tesis ini
2. Krisna Yetty, S.Kp., M.App.Sc., selaku Ketua Program studi Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
3. Rr. Tutik Sri Haryati, S.Kp., MARS, selaku Pembimbing II yang telah banyak untuk memberikan arahan dan masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Direktur RSUP Fatmawati Jakarta beserta staf, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dalam penyusunan proposal tesis ini.

5. Direktur Poltekkes Pontianak beserta staf, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta kesempatan bagi peneliti untuk melanjutkan pendidikan di Program studi Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
6. Pada Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
7. Orang tua, istri dan anak tercinta yang selalu secara ikhlas memberikan doa dan dukungan moral kepada penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Program Magister Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah pada Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2006 atas dukungan dan motivasinya.

Menyadari akan keterbatasan yang dimiliki, peneliti meyakini bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang konstruktif sangatlah diharapkan demi perbaikan bagi peneliti di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Juli 2008

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PANITIA UJIAN SIDANG TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penulisan	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Penyakit Stroke	10
1. Defenisi	10
2. Etiologi	10
3. Patofisiologi	11
4. Klasifikasi stroke	14
5. Tanda dan gejala	16
6. Pemeriksaan diagnostik	18
7. Penatalaksanaan	18
B. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Stroke Fase Akut.....	19
1. Manajemen Keperawatan	19
2. Pengkajian Keperawatan	22

3. Diagnosa Keperawatan	42
C. <i>National Institute of Health Stroke Scale</i> (NIHSS)	48
D. <i>Eropean Stroke Scale</i> (ESS)	48
E. Kerangka Teori	49

BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI

OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep	51
B. Hipotesis	53
C. Definisi Operasional	53

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	58
C. Tempat Penelitian	59
D. Waktu Penelitian	59
E. Etika Penelitian	59
F. Alat Pengumpul Data	61
G. Prosedur Pengumpulan Data	61
H. Analisis Data	63

BAB V : HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat	67
B. Analisa Bivariat	69
C. Analisis komponen Penilaian Metode NIHSS dan ESS	72

BAB VI : PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil	74
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Implikasi Untuk Keperawatan	81

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

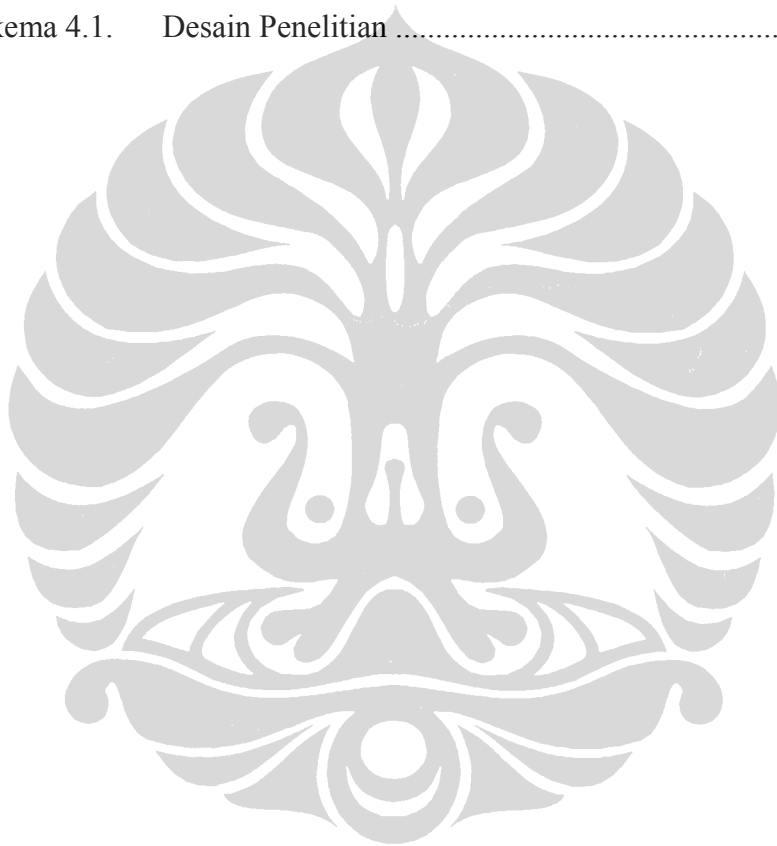


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Defenisi operasioanal variabel penelitian	53
Tabel 5.1. Nilai Hasil Pengkajian Metode NIHSS dan ESS	67
Tabel 5.2. Perolehan Diagnosa Keperawatan Aktual NIHSS & ESS.....	68
Tabel 5.3. Korelasi Nilai NIHSS Terhadap Perolehan Diagnosa Aktual...	69
Tabel 5.4. Korelasi Nilai ESS Terhadap Perolehan Diagnosa Aktual.....	68
Tabel 5.5. Selisih Diagnosa Aktual NIHSS dan ESS	70
Tabel 5.6. Efektifitas Metode NIHSS dan ESS.....	71
Tabel 5.7. Komponen Penilaian NIHSS dan ESS.....	72

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1. Fatofisiologi stroke	13
Skema 2.2. Kerangka Teoritis	50
Skema 3.1. Kerangka Konsep Penelitian	52
Skema 4.1. Desain Penelitian	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2. Tabel *National Institute of Health Stroke Scale* (NIHSS)
- Lampiran 3. Tabel *Eropean Stroke Scale* (ESS)
- Lampiran 4. Instrumen penelitian pengkajian metode NIHSS
- Lampiran 5. Instrumen penelitian pengkajian metode ESS
- Lampiran 6. Rencana waktu penelitian
- Lampiran 7. Daftar riwayat hidup

